

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sarana utama yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak luar. Tujuan laporan keuangan adalah sebagai media bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai kinerja keuangan perusahaan, perubahan posisi keuangan, arus kas serta sumber daya yang dimiliki perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan terhadap informasi tersebut. (Shohelma Sa'adah, 2012, h 2)

Laporan keuangan adalah salah satu alat penting yang digunakan untuk mengukur maupun menilai kinerja perusahaan serta mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*. Peningkatan jumlah perusahaan *go public* diikuti dengan tingginya permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi para investor. Laporan keuangan yang baik harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yakni, dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. (Ni Made Shinta Widhiasari, I Ketut Budiarta, 2016, h 1)

Kondisi perekonomian di Indonesia dapat dilihat dari kondisi pasar modalnya dan perusahaan-perusahaan yang menggerakkan ekonomi. Perusahaan-perusahaan besar bersaing untuk menjadi perusahaan multinasional. Untuk mencapainya, dibutuhkan modal untuk berinvestasi dengan mendaftarkan sahamnya di pasar modal. Perusahaan publik yang terdaftar di pasar modal diharuskan untuk menyampaikan laporan keuangan sebagai wujud tanggung jawab manajemen kepada investor. Investor pada pasar modal memerlukan laporan keuangan yang handal, relevan, mudah dipahami dan diperbandingkan dan membutuhkan kecepatan dan ketepatan laporan keuangan. Kinerja keuangannya digunakan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan untuk membeli

atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Perusahaan membutuhkan akuntan publik untuk menjamin kebenaran laporan keuangan perusahaan sesuai dengan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang independen objektif dan memiliki keahlian dalam sangat diperlukan dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan publik. Peran KAP ini menjadi sangat penting, dimana laporan auditnya akan menjadi pengesahan akan kebenaran kinerja perusahaan yang tergambar di laporan keuangan perusahaan publik. KAP akan mengeluarkan pendapat atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

Bapepam-LK mengeluarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim untuk disampaikan kepada Bapepamselambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Di Bursa Efek Indonesia, masih terdapat perusahaan-perusahaan yang terlambat menyerahkan laporan keuangannya. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh lamanya waktu penyelesaian audit. (Ketut Dian Puspitasari, Made Yeni Latrini, 2014, h 2-3)

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha atau badan organisasi yang telah diberi izin untuk memberikan jasa bagi perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan agar laporan tersebut lebih akurat dan dipercaya.

Kantor akuntan publik merupakan suatu badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menerima jasanya. Dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi akan kinerjanya kepada publik, perusahaan diminta untuk menggunakan jasa kantor akuntan publik agar akurat dan terpercaya. Perusahaan menggunakan jasa kantor akuntan publik yang mempunyai reputasi atau nama baik untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan. Kantor akuntan publik yang memiliki reputasi atau nama baik biasanya adalah kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm* (Big 4). Karakteristik kantor akuntan publik besar menurut DeAngelo (1981) dalam Michell Suharli dan

Awaliawati Rachpriliani yaitu: (a) Memiliki cabang atau korespondensi di lima benua dan lebih dari 50 negara.; (b) Melibatkan karyawan lebih dari 1.000 auditor di seluruh dunia.; (c) Diklasifikasikan sebagai bagian dari *Big Four Worldwide Accounting Firm*.; (d) Auditor minimal lulusan sarjana (S1).; (e) Memiliki lebih dari 50 *signing partner*.; (f) Memiliki pendapatan secara internasional lebih dari 3 milyar dollar dan pendapatan secara nasional mendekati 1 milyar dollar.” (Suharli dan Rachpriliani, 2006) Kantor akuntan publik *big four* yang ada di Indonesia adalah Haryanto Sahari dan Rekan (*PriceWaterhouse Coopers*), Purwanto, Sarwoko dan Sandjaja (*Ernst and Young*), Siddharta Siddharta dan Widjaja (*KPMG*) serta Osman Bing Satrio dan Rekan (*Deloitte and Touche*). (Sofia Prima Dewi & Jusia, 2013, h 368)

(Efraim Ferdinan Giri, 2010 dalam Geby Hani Tasya, 2017, h3). Reputasi auditor sering digunakan sebagai proksi dari kualitas audit, skala auditor dan spesialis industri auditor. Pada penelitian ini reputasi auditor diukur dengan kantor akuntansi publik yang bereputasi baik, yang diperkirakan dapat melakukan audit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk menyelesaikan audits sesuai jadwal. Sehingga informasi dapat lebih cepat diterima pengguna laporan keuangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan yang memperoleh izin sesuai peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik.

Reputasi auditor didasarkan pada kepercayaan pemakai jasa auditor bahwa auditor memiliki kekuatan tertentu yang secara umum tidak dapat diamati. Auditor bertanggungjawab untuk menyediakan informasi yang mempunyai kualitas tinggi yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan para pemakai laporan keuangan. Reputasi auditor menunjukkan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut. Dalam penelitian ini reputasi auditor diproksikan dengan ukuran kantor akuntan publik (KAP).

Klien biasanya mempersepsikan bahwa auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) besar dan yang memiliki afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Internasional lah yang memiliki kualitas yang lebih tinggi karena auditor tersebut memiliki karakteristik yang dapat dikaitkan dengan kualitas, seperti pelatihan, pengakuan internasional, serta adanya peer review. KAP yang memiliki reputasi dan nama besar dapat menyediakan kualitas audit yang lebih baik, termasuk dalam mengungkapkan masalah going concern demi menjaga reputasi mereka

Pengertian Reputasi KAP, menurut Purba (2006) Penghakiman terhadap akuntan publik sering dilakukan, baik oleh masyarakat maupun pemerintan dengan melihat kondisi bangkrut tidaknya perusahaan yang diaudit. Hal itu berarti bahwa saat ini nasib akuntan publik sepertinya dipertaruhkan pada jatuh bangun bisnis perusahaan kliennya. Ini menunjukkan bahwa reputasi auditor dipertaruhkan saat memberikan opini audit”.

Audit juga memiliki fungsi sebagai proses untuk mengungkapkan kesalahan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan terutama pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan laporan keuangan hasil auditan. Oleh karena itu auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas sehingga dapat mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antara pihak manajemen dan pemilik.

(Sofia Prima Dewi & Jusia, 2013, h 368) Ukuran perusahaan dapat dilihat dari berbagai segi yaitu berdasarkan *total assets*, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan *total assets* sebagai pengukuran ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan secara tidak langsung menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas merupakan kemampuan perseroan untuk menghasilkan suatu keuntungan dan menyokong pertumbuhan baik untuk jangka pendek maupun

jangka panjang. Profitabilitas perseroan biasanya dilihat dari laporan laba rugi perseroan (Income Statement) yang menunjukkan laporan hasil kinerja perseroan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu belum diketahui secara pasti faktor-faktor yang secara konsisten mempengaruhi Reputasi Audit dan mengingat akan pentingnya penyelesaian pengkajian laporan keuangan audit oleh auditor independen maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Profitabilitas Pada Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.”

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka beberapa rumusan masalah yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh reputasi KAP terhadap Profitabilitas pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh secara bersama-sama ukuran perusahaan dan reputasi KAP terhadap Profitabilitas pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP terhadap Profitabilitas pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama ukuran perusahaan dan reputasi KAP terhadap Profitabilitas pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menyusun rencana dan kebijakan dimasa yang akan datang dan menjadi semacam kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi secara efektif dan efisien.

2. Bagi Penulis

Akan memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai masalah dalam bidang ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dan profitabilitas terhadap reputasi KAP. Juga merupakan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh kedalam praktek kerja yang sesungguhnya, khususnya terhadap perusahaan tempat mengadakan skripsi ini.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan acuan bagi pembaca yang membutuhkan bahan-bahan tugas perkuliahan, yang berhubungan dengan topik didalam skripsi ini. Juga sebagai bahan materi yang dijadikan referensi dipergustakaan “Universitas Bhayangkara Jakarta Raya” bagi pihak mahasiswa/i yang dapat dijadikan sebagai pengetahuan

1.5 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu yang diteliti yaitu variabel Independen dan Dependen, ukuran perusahaan yang diukur dari Total Asset dan reputasi KAP diukur dari KAP Big Four, terhadap Profitabilitas yang diukur dari ROA (*Return On Asset*). Sampel dalam penelitian ini adalah

Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merujuk kepada pedoman Teknis Penulisan Skripsi yang telah dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi (2018). Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi: Latar Belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat: Teori yang relevan dengan masalah diteliti yaitu “Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Profitabilitas pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.” Yang akan membentuk kerangka teori yang berguna untuk menyusun penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data serta teknik pengolahan data yang digunakan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi hasil penelitian yaitu sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, dan implikasi manajerial

